

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berdiri atas dasar gagasan seorang Prof. Dr. Kahar Muzakkir pada tanggal 01 Maret 1981. Kampus tersebut memiliki mahasiswa dengan jumlah laki-laki sebanyak 15.518 dan perempuan sebanyak 13.716 yang terdapat dari berbagai program studi seperti Hubungan Internasional, Magister Keperawatan, Pendidikan Profesi Dokter, Pendidikan Profesi Ners, Ekonomi, Ekonomi Syari'ah, Ilmu Komunikasi, Kedokteran Gigi, Keperawatan, Komunikasi dan Penyiaran Islam, Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Bahasa Inggris, Teknik Elektro, Teknik Mesin, Psikologi Pendidikan Islam, Hukum, Agama Islam, Program Profesi Insinyur, Farmasi, Kedokteran, Pendidikan Bahasa Jepang, Akuntansi, Teknologi Elektromedik, Teknologi Mesin, Manajemen, Politik Islam, Administrasi Rumah Sakit, Ilmu Pemerintahan, Pendidikan Profesi Apoteker, Pendidikan Profesi Dokter Gigi, Profesi Akuntansi, Agribisnis, Agroteknologi, Ilmu Pemerintahan, Teknik Sipil, Teknologi Informasi.

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta selalu mengadakan kegiatan donor darah setiap tahunnya, tetapi semenjak masa pademi Covid-19 kampus tersebut tidak pernah melakukan kegiatan donor darah, hal ini menjadi salah satu penyebab kurangnya motivasi donor darah mahasiswa.

2. Karakteristik Responden

Hasil dari data yang dikumpulkan ini dilaksanakan di Fakultas Hukum (S1) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tanggal 22 Juli 2021 sampai 1 Agustus 2021. Peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan metode berupa *google form* untuk melihat seberapa banyak mahasiswa Fakultas Hukum (S1) Muhammadiyah Yogyakarta yang memiliki motivasi dan minat dalam donor darah.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer. Data primer didapatkan dari isian kuesioner dalam bentuk *google form* oleh responden. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Jumlah	Persentase (%)
Umur		
≤20 tahun	53	57%
>20 tahun	40	43%
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	66	71%
Perempuan	27	29%
Program Studi		
Hukum (S1)	93	100%
Riwayat Donor Darah		
Pernah	18	19,4%
Belum Pernah	75	80,6%

Sumber: Data Primer Fakultas Hukum (S1) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2021

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi karakteristik responden pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa responden yang memiliki umur ≤20 tahun sebanyak 53 orang (57%) lebih banyak dari umur >20 tahun dengan jumlah 40 orang (43%), jenis kelamin laki-laki dengan jumlah 66 (71%), perempuan 27 (29%), program studi Hukum (S1) dengan jumlah 93 (100%), riwayat donor darah yang pernah melakukan donor darah sebanyak 18 (19,4%), belum pernah melakukan donor darah 75 (80,6%).

3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Motivasi

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Motivasi

Kategori Motivasi	Jumlah Responden	Persentase (%)
Baik	18	19,4%
Kurang Baik	75	80,6%

Sumber: Data Primer Fakultas Hukum (S1) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2021

Pada tabel 4.2 distribusi frekuensi berdasarkan motivasi menunjukkan bahwa responden dengan kategori baik sebanyak 18 (19,4%), sedangkan kategori kurang baik sebanyak 75 (80,6%).

4. Distribusi frekuensi minat

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Minat

Kategori Minat	Jumlah Responden	Persentase (%)
Tinggi	71	76,3%
Sedang	21	22,6%
Rendah	1	1,1%

Sumber: Data Primer Fakultas Hukum (S1) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2021

Pada tabel 4.3 distribusi frekuensi berdasarkan minat menunjukkan bahwa hasil minat dengan kategori tinggi sebanyak 71 (76,3%), kategori sedang sebanyak 21 (22,6%), dan kategori rendah hanya 1 (1,1%).

B. Pembahasan

1. Karakteristik Responden

a. Umur

Umur ≤ 20 tahun dan > 20 ditentukan karena diambil dari rata-rata umur mahasiswa. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa umur responden lebih banyak berumur ≤ 20 tahun yaitu 53 (57%). Hasil penelitian ini sama dengan

penelitian yang dilakukan oleh Nugraha, Utami, dan Woferst (2019) bahwa karakteristik responden lebih banyak yang berumur ≤ 20 sebanyak 55 (71,5%) yang menjadi responden, tetapi hasil isian kuesioner dari peneliti oleh responden memiliki motivasi kurang baik, sedangkan responden pada penelitian Nugraha, Utami, dan Woferst (2019) memiliki motivasi baik pada kalangan remaja disebabkan rasa ingin tahu terhadap proses donor darah. Menurut pendapat peneliti donor darah yang dilakukan pada kalangan remaja dipengaruhi karena rasa ingin tahu dan keinginan membantu sesama orang lain yang membutuhkan.

b. Jenis Kelamin

Hasil penelitian diperoleh bahwa jenis kelamin responden tersebut lebih banyak yaitu laki-laki sebanyak 66 (71%), hal tersebut dikarenakan Fakultas Hukum (S1) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta lebih banyak mahasiswa berjenis kelamin laki-laki yang tertarik mengisi kuesioner yang dibagikan melalui media *WhatsApp*. Hasil penelitian bahwa sebagian besar mahasiswa yang memiliki ketertarikan dalam mengisi kuesioner mahasiswa Hukum (S1) lebih banyak oleh laki-laki yaitu berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Islam (2019) dengan sampel penelitian mahasiswa Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia Yogyakarta yang mengungkapkan bahwa lebih banyak perempuan yang mengisi kuesioner sebanyak 50 (74,46%) karena pada dasarnya lebih banyak mahasiswa Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia Yogyakarta perempuan daripada laki-laki.

c. Program Studi

Peneliti melakukan penelitian pada mahasiswa Fakultas Hukum (S1) sebanyak 93 responden (100%), peneliti melakukan studi yang hanya fokus pada satu program studi dikarenakan belum terdapat peneliti lain yang melakukan penelitian khusus pada mahasiswa Hukum (S1) terkait motivasi dan minat donor darah.

d. Riwayat Donor Darah

Dari hasil data yang telah dikumpulkan peneliti mendapatkan bahwa mahasiswa Hukum (S1) masih kurang banyak yang melakukan donor darah dengan status pernah donor darah sebanyak 18 (19,4), sedangkan status mahasiswa yang belum pernah melakukan donor darah 75 (80,6). Hasil penelitian ini berbeda dengan yang dilakukan oleh Sinde (2014) karena responden pada penelitiannya memiliki motivasi yang baik karena beberapa alasan, seperti menolong sesama yang membutuhkan darah serta manfaat kesehatan yang didapatkan diri sendiri. Sedangkan minat donor darah justru banyak, beberapa alasan responden memiliki minat donor darah yang tinggi yaitu melakukan donor darah karena perbuatan yang mulia, ingin membantu orang lain melalui donor darah.

2. Gambaran Motivasi Donor darah

Hasil yang dikumpulkan oleh peneliti, mahasiswa Hukum (S1) yang memiliki motivasi donor darah kategori baik sebanyak 18 (19,4%), sedangkan kategori kurang baik sebanyak 75 (80,6%). Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugraha, (2019) yang menunjukkan bahwa motivasi baik (72,7%) dan motivasi kurang baik (27,3%), dilihat dari hasil isian kuesioner mahasiswa yang memiliki motivasi baik hanya mahasiswa yang pernah melakukan donor darah, sedangkan yang belum pernah melakukan donor darah memiliki motivasi kurang baik, bahkan terdapat responden yang tidak memiliki satu alasanpun dari item pertanyaan yang terdapat kuesioner yang dapat menjadi alasan adanya motivasi donor darah dari responden. Pendapat peneliti kurangnya motivasi untuk mendonorkan darahnya disebabkan karena kurangnya diselenggarakan program-program terkait donor darah serta kurangnya pengetahuan akan donor darah. Adapun faktor-faktor responden memiliki motivasi donor darah yaitu donor darah agar menyelamatkan jiwa seseorang secara langsung, melakukan donor darah agar membantu orang yang membutuhkan, serta melakukan donor darah untuk menanamkan jiwa sosial.

3. Gambaran Minat Donor Darah

Hasil yang dikumpulkan oleh peneliti, mahasiswa hukum (S1) menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki minat donor darah lebih banyak dengan kategori tinggi sebanyak 71 (76,%), kategori rendah sebanyak 21 (22,6%) sedangkan minat yang paling sedikit yaitu dengan kategori rendah hanya 1 (1,1%), hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Islam, (2019) yaitu kategori tinggi sebanyak 54 responden (78,3%), kategori sedang sebanyak 15 responden (21,7%), dan kategori rendah 0 responden (0%), jika dilihat dari hasil isian kuesioner yang telah diisi oleh responden rata-rata responden memiliki minat donor darah dengan alasan mendonorkan darah merupakan perbuatan yang mulia, ingin membantu orang lain melalui donor darah, serta ingin membantu memenuhi stok kebutuhan permintaan darah. Faktor-faktor responden memiliki minat donor darah yang tinggi karena melakukan donor darah merupakan perbuatan yang mulia, ingin membantu orang lain melalui donor darah, serta membantu memenuhi stok kebutuhan permintaan darah.

C. Keterbatasan dan Kelemahan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan peneliti. Hasil peneliti sudah diperoleh, akan tetapi masih terdapat kelemahan-kelemahan yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini. Keterbatasan-keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu karena adanya pandemi yang disebut dengan *Covid-19* menyebabkan peneliti tidak dapat menyerahkan beberapa surat-surat untuk izin penelitian secara langsung dan menggunakan alternatif dengan mengirimkan surat melalui media *WhatsApp* dan *EMail* sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mendapatkan surat balasan dari pihak Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, serta peneliti kesulitan dalam mencari referensi yang spesifik karena tidak banyak ditemukan dalam perpustakaan ataupun jurnal-jurnal.

2. Kelemahan Penelitian

Kelemahan pada penelitian ini yaitu peneliti tidak dapat bertatap muka secara langsung dengan responden sehingga bisa saja terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti responden memilih jawaban dari pertanyaan atau pernyataan tanpa membaca terlebih dahulu dan masih banyak mahasiswa yang ditujukan untuk mengisi kuesioner yang tidak mengisi kemungkinan karena alasan tidak mempunyai kuota internet atau pada dasarnya responden memang sengaja tidak ingin mengisi kuesioner.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN